

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan adalah salah satu cabang olahraga yang paling kompleks, karena banyak nomor yang dipertandingkan dalam cabang ini. Selain dari itu gerakan yang terdapat dalam cabang olahraga permainan kasti merupakan gerak dasar bagi cabang lainnya, karena hampir semua cabang olahraga memerlukan kekuatan, kecepatan, kelenturan dan daya tahan. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan sejarah mengemukakan bahwa permainan dari semua cabang olahraga.

Cabang olahraga permainan mengandung nilai-nilai edukatif yang memegang peranan penting dalam mengembangkan permainan kasti serta dapat mengembangkan sikap percaya diri, disiplin, kerjasama, sportif dan berani. Sehingga untuk menunjang tujuan pembelajaran, sesuai dengan tujuan kurikulum tingkat satuan pembelajaran permainan adalah salah satu cabang olahraga yang wajib diajarkan di SD.

Cabang olahraga permainan merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam program pendidikan jasmani yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Dalam kurikulum pendidikan jasmani dijelaskan bahwa melalui proses belajar mengajar olahraga permainan diharapkan dapat meningkatkan kesegaran

jasmani dan juga untuk mendidik watak kedisiplinan dan kesehatan. Dalam proses pembelajaran permainan khususnya memukul bola kecil memerlukan strategi pembelajaran yang baik dan tepat sasaran.

Strategi maupun metode pembelajaran ditingkatkan untuk memahami siswa dalam materi pembelajaran. Suatu proses pembelajaran membutuhkan alat pendukung yang optimal karena tanpa didukung oleh alat bantu atau sarana prasarana lain tidaklah mungkin pembelajaran tersebut tercapai secara optimal khususnya pada bola roundres. Pada permainan bola roundres sebaiknya menggunakan modifikasi alat yang memadai seperti tiang penyangga bola dengan tinggi 1 meter, pemukul dan bola. Media pendukung proses pembelajaran yang kurang memadai akan menghasilkan proses pembelajaran kurang memuaskan, bahkan pembelajaran tidak mencapai ketuntasan, hal ini yang terjadi pada siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru Tahun Pelajaran 2012/2013.

Sistem dan model pembelajaran menggunakan modifikasi alat pun yang kurang optimal dapat menyebabkan siswa sulit memahami konsep-konsep pelajaran yang wajib dipahami. Hal inilah yang menjadi salah satu penyebab banyak siswa yang tidak dapat melakukan menangkap bola mendarat dengan benar. Sehingga agar tidak terjadi hal demikian, maka perlu dikembangkan suatu model pendidikan yang secara optimal dapat meningkatkan minat, aktivitas dan kreativitas siswa. Adapun salah satu upaya peningkatan kemampuan siswa terhadap materi ataupun praktek yaitu melalui media modifikasi alat pembelajaran.

Selain faktor tersebut, ada faktor internal dan faktor eksternal seperti : pelatih, guru, waktu latihan dan penggunaan alat belajar. Olahraga permainan pada nomor bola roundres termasuk yang sulit dilakukan, terutama di kalangan siswa yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam teknik menangkap bola mendatar pada bola roundres. Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis mengajar di SD Negeri 2 Susunan Baru dapat dikatakan bahwa penguasaan keterampilan menangkap bola mendatar pada waktu bermain sering tidak tertangkap, siswa belum menunjukkan kemampuan seperti yang diharapkan dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat masih banyaknya kesalahan-kesalahan yang dilakukan, di antaranya masih kurangnya koordinasi antara gerakan awal, pelaksanaan dan gerak lanjutan pada saat menangkap bola mendatar. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa tersebut merupakan hambatan yang sangat berarti untuk mencapainya hasil belajar menangkap bola mendatar pada permainan rounders pada waktu bermain, kurang sesuai dengan yang diharapkan pada pembelajaran gerak dasar menangkap bola mendatar pada waktu siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru.

Rata-rata nilai tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri 2 Susunan Baru yaitu 70. Dari 27 siswa kelas V pada waktu bermain rounders yang dapat menangkap bola mendatar hanya 9 dari 27 siswa atau sebesar 33,33%, sedangkan yang belum tuntas sebesar 66,67% atau 18 dari 27 siswa dinyatakan belum tuntas dalam belajar atau berhasil dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan standar mutu dalam kurikulum (KTSP)

jika mendapat nilai 69 atau lebih kecil dinyatakan belum tuntas atau remedial jika mendapat nilai kurang 70. Diduga pada pembelajaran gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan rounders dikarenakan pemukulnya terlalu kecil sehingga sukar kenanya pada waktu bermain.

Dari dugaan di atas penulis mengatasinya dengan memodifikasi bola dan lebih ringan agar siswa tidak enggan melakukannya pada saat pembelajaran berlangsung, di samping itu agar tidak terlalu banyak yang mengikuti remedial dalam materi gerak dasar menangkap bola mendatar dalam bermain rounders. Dari permasalahan yang dikemukakan di atas penulis tertarik menindak lanjuti dengan kajian berupa penelitian kaji tindak (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Menangkap Bola Mendatar Dalam Bermain Rounders Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru Tahun Pelajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Pada pembelajaran pokok bahasan permainan bola roundres, maka permasalahan yang sering muncul adalah sebagai berikut :

1. Masih kurangnya siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru melakukan gerak dasar menangkap bola mendatar pada dalam bermain permainan rounders.
2. Bola yang digunakan dalam bermain rounders masih terlalu kecil, berat, dan jumlahnya sangat kurang untuk siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru.

3. Masih banyaknya siswa pada waktu menangkap bola mendatar tidak ditarik ke depan dada datangnya bola keras/kuat.
4. Masih banyak siswa pada waktu menangkap bola, bolanya tidak dapat dikuasai dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah modifikasi alat pembelajaran yaitu bola plastik diisi busa, bola tenis bekas, dan bola standar dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan rounders pada siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru Tahun Pelajaran 2012/2013”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan bola rounders pada siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru dengan menggunakan bola plastik diisi busa.
2. Memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan bola rounders pada siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru dengan menggunakan bola tenis.
3. Memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan bola rounders pada siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru dengan menggunakan bola standar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Sebagai bahan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 2 Susunan Baru pada pembelajaran gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan bola roundres.

2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Sebagai pengetahuan guru untuk pedoman mengajar selanjutnya.

3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran di sekolah dalam usaha peningkatan gerak dasar permainan bola roundres gerak dasar menangkap bola mendatar.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan informasi kepada pembaca bahwa meningkatkan keterampilan gerak dasar gerak dasar menangkap bola mendatar dalam permainan bola roundres dapat dilakukan dengan berbagai upaya, salah satunya dengan penggunaan modifikasi alat.